

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah sebuah tuturan yang berfungsi sebagai alat komunikasi dan digunakan manusia untuk dapat berkomunikasi dengan sesamanya. Kegiatan berkomunikasi tersebut tidak hanya melibatkan satu orang saja, tetapi juga membutuhkan mitra tutur. Melalui bahasa, pikiran, perasaan, dan keinginan penutur, dapat tersampaikan dengan baik pada mitra tuturnya.

Setiap penutur dan mitra tutur bertanggung jawab terhadap tindakan dan pelanggaran kaidah kebahasaan dalam berkomunikasi. Dengan demikian, antara penutur dan mitra tutur harus kooperatif agar komunikasi berjalan lancar. Cara agar penutur dan mitra tutur dapat berkomunikasi dengan baik, ada prinsip kerja sama yang harus dipatuhi oleh penutur dan mitra tutur. Apabila terjadi tuturan yang melanggar maksim prinsip kerja sama, maka komunikasi antara penutur dan mitra tutur tidak berjalan lancar. Tuturan-tuturan yang disampaikan oleh penutur tidak dapat diterima secara efektif oleh mitra tutur.

Pragmatik menjabarkan mengenai aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh para penutur agar apa yang dituturkan dapat diterima secara efektif oleh lawan bicaranya. Aturan-aturan tersebut kemudian dikenal dengan prinsip kerja sama. Grice (Wijana, 1996: 46) mengemukakan bahwa prinsip kerja sama yang terjalin dalam komunikasi terdiri dari empat maksim, yaitu (1) maksim kuantitas, memberi informasi sesuai yang diminta; (2) maksim kualitas, menyatakan hanya yang menurut kita benar atau cukup bukti kebenarannya; (3) maksim relevansi, memberi sumbangan informasi yang relevan; dan (4) maksim cara, menghindari

ketidakjelasan pengungkapan, menghindari ketaksaan, mengungkapkan secara singkat, mengungkapkan secara beraturan. Pelanggaran terhadap prinsip kerja sama membuat komunikasi tidak berjalan lancar. Contoh pelanggaran prinsip kerja sama dapat ditemui dalam drama *Our House*:

[Data 1] :

Sakura :女性がいたみたいよ。
Josei ga ita mitai yo.
Sepertinya dia tinggal dengan seorang wanita.

Alice :女性?
Josei ?
Wanita ?

Sakura :立ち退きするときに書類一切代理人みたいになってくれたよね。同じアパートの住人で。そりゃそうよね。車椅子のアメリカ人じゃ...。
Tachinokisuru toki ni shoru issai dairinin mitai ni natte kuretayou ne, onaji apato no junin de. Sorya sou yo ne. kurumaisu no amerikajin ja,...
Saat apartemennya digusur tampaknya ia punya dokumen yang menjelaskan kalau wanita itu wakilnya. Karena mereka tinggal di apartemen yang sama. Tentu saja harus ada yang menemaninya, dia duduk dikursi roda.

Alice :どこに?
Doko ni ?
Dimana mereka sekarang ?

Sakura :あのね私探偵じゃないんだから。
Ano ne watashi tantei janain dakara.
Dengar, aku ini bukan detektif.

(Our House ep 7, 00:08:41-00:08:46)

Informasi indeksal :

Percakapan terjadi antara Sakura dan Alice di sebuah restoran pinggir jalan, Sambil menikmati *sushi* Alice menanyakan informasi tentang keberadaan Papanya yang baru saja dicari oleh Sakura.

Analisis :

Data [1] di atas, tuturan yang melanggar prinsip kerja sama adalah tuturan yang disampaikan Sakura, yaitu 「あのね私探偵じゃないんだから」

Ano ne watashi tantei janain dakara, **“Dengar, aku ini bukan detektif”**. Tuturan ini digunakan oleh Sakura menjawab pertanyaan Alice yang mengatakan どこに? *Doko ni?* “Dimana mereka sekarang?” Alice menanyakan lokasi atau tempat keberadaan sesuatu (benda atau orang). Oleh karena itu, jawaban yang sesuai atau relevan dengan pertanyaan Alice adalah lokasi atau tempat. Sakura tidak menjawab pertanyaan Alice dengan nama tempat atau lokasi, sehingga jawaban Sakura ini melanggar prinsip kerja sama maksim relevansi.

Tuturan Sakura yang melanggar prinsip kerja sama maksim relevansi dapat diklasifikasikan memiliki fungsi tuturan representatif, karena Sakura menjawab dengan hal yang lainnya. Sakura menolak memberitahu keberadaan papa Alice padahal ia sudah mengetahui alamatnya. Ini dikarenakan Sakura masih merasa kesal kepada Alice yang tidak mengajaknya makan bersama, sehingga mengatakan bahwa dia bukanlah seorang detektif.

Our House yang disutradarai oleh Kozo Nagayama, Kensaku Sawada dan Hiromasa Kato berkisah tentang seorang gadis 12 tahun yang bernama Sakurako Ban, anak kedua di antara empat bersaudara. Sejak ibunya meninggal 6 bulan yang lalu, dia telah mengurus tugas-tugas rumah sendirian. Ayahnya, Sota bertemu wanita Amerika Alice Shepherd di Amerika Serikat. Alice Shepherd bercita-cita untuk menjadi seorang fotografer, namun bertemu Sota ia bekerja paruh waktu. Sota dan Alice Shepherd memutuskan untuk menikah, lalu Sota membawa Alice ke Jepang dan memperkenalkan Alice pada anak-anaknya sebagai ibu baru mereka. Namun Sakurako Ban tidak menyetujui pernikahan tersebut dan berusaha mengusir Alice dari rumah.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pelanggaran prinsip kerja sama dalam drama *Our House* adalah Sakura yang tidak menyetujui pernikahan Sota (papa Sakura) dengan Alice. Oleh sebab itu, muncullah permasalahan antara Sakura dengan Alice. Sehingga banyak tuturan-tuturan Sakura yang melanggar kaidah kebahasaan, seperti tidak menjawab pertanyaan lawan bicara dengan relevan hingga menyindir secara tidak langsung lawan bicara. Berdasarkan permasalahan yang terjadi antara Sakura dengan Alice sehingga tuturan-tuturan Sakura dalam drama *Our House* menarik untuk diteliti.

Alasan peneliti memilih drama *Our House* untuk diteliti karena dalam drama tersebut ditemukan fenomena kebahasaan yang berkaitan dengan ilmu pragmatik, yaitu berupa pelanggaran prinsip kerja sama serta fungsi dari bentuk pelanggaran yang terjadi dalam peristiwa tutur dialog Sakurako Ban dengan Alice Shepherd dalam Drama *Our House*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah bentuk pelanggaran prinsip kerja sama tuturan Sakura dalam drama *Our House*?
2. Apa saja fungsi tuturan Sakura yang melanggar prinsip kerja sama dalam drama *Our House*?

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah harus diadakan dengan tujuan agar penelitian lebih terarah sehingga hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan untuk menganalisis permasalahan adalah pendekatan pragmatik. Supaya penelitian ini tidak terjebak ke dalam permasalahan yang rancu dan tidak jelas, penelitian ini peneliti fokuskan pada masalah pelanggaran prinsip kerja sama pada tuturan Sakura dan fungsi tuturan Sakura yang melanggar prinsip kerja sama dalam drama *Our House*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam sebuah penelitian dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah. Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian yang akan dicapai peneliti yaitu:

1. Mendeskripsikan bentuk pelanggaran prinsip kerja sama tuturan Sakura dalam drama *Our House*?
2. Mendeskripsikan fungsi tuturan Sakura yang melanggar prinsip kerja sama yang terdapat dalam drama *Our House*?

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat teoritis dan praktis. Sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah jumlah penelitian dalam bidang linguistik, khususnya pragmatik, yaitu mengenai pelanggaran prinsip kerja sama dalam drama Jepang.

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dapat menjadi salah satu bahan referensi tentang pelanggaran prinsip kerja sama Grice yang terjadi dalam drama *Our House*. Penelitian ini diharapkan dapat membuat kesepahaman pembicaraan antara penutur dan mitra tutur supaya tercipta tujuan komunikasi, yaitu komunikasi yang komunikatif. Komunikasi yang komunikatif tersebut didasarkan pada teori prinsip kerja sama dengan sejumlah maksim-maksimnya, yakni maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, maksim cara.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara agar penelitian dapat mencapai hasil yang baik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Tahap yang dilakukan agar penelitian antara lain; tahap pengumpulan data, dilanjutkan dengan analisis data dan tahap terakhir penyajian hasil analisis.

1.6.1 Tahap Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode simak dengan teknik simak bebas libat cakap dalam pemerolehan data. Metode simak dilakukan dengan cara menyimak penggunaan bahasa. Istilah menyimak disini tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisan, tetapi juga penggunaan bahasa secara tertulis (Mahsun, 2007:92). Pengumpulan data untuk penelitian ini peneliti lakukan dengan menyadap data lisan dan tulisan yang berhubungan dengan objek penelitian.

Data-data yang peneliti butuhkan demi tercapainya tujuan penelitian ini yaitu bersumber dari tuturan-tuturan tokoh Sakura yang terdapat dalam drama *Our*

House. Data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kalimat yang didalamnya terdapat pelanggaran prinsip kerja sama dalam drama *Our House*.

1.6.2 Metode Analisis Data

Data yang telah terkumpul peneliti analisis dengan metode padan pragmatis. Metode padan merupakan salah satu cara yang digunakan untuk menganalisis data dengan memadankan dengan unsur diluar bahasa yang bersangkutan. Unsur luar bahasa atau alat penentu metode padan pragmatis ialah mitra wicara (Sudaryanto, 1993:15).

Teknik yang dipakai dalam menganalisis data adalah teknik pilah unsur penentu (PUP) dengan menggunakan daya pilah pragmatis yaitu daya pilah yang menggunakan mitra tutur sebagai penentu. Objek penelitian dianalisis berdasarkan kadar kesepadannya, keselarasannya, kecocokannya atau kesamaan dengan alat penentu yang bersangkutan yang sekaligus menjadi standar atau pembekunya.

1.6.3 Penyajian Hasil Analisis Data

Penyajian hasil analisis data pelanggaran maksim kerja sama yang terdapat dalam drama *Our House* disajikan dalam susunan yang baik dan rapi. Metode yang digunakan dalam penyajian hasil analisis data pada penelitian ini yaitu metode informal, (Sudaryanto, 1993: 144) mengatakan bahwa metode penyajian informal merupakan perumusan yang menggunakan kata-kata yang biasa, walaupun dengan terminologi yang bersifat teknis. Data disajikan secara deskriptif dalam bentuk laporan hasil dengan cara menjabarkan masalah yang ada, menyajikan hasil analisis secara terperinci, menginterpretasinya dan menyajikan kesimpulan dari analisis yang digunakan.

1.7 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari empat bab yaitu: Bab I adalah bab pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan. Bab II berisi tentang tinjauan kepustakaan, Landasan teori: pragmatik, prinsip kerja sama Grice, tindak tutur ilokusi dan sinopsis drama *Our House*. Bab III adalah analisis pelanggaran prinsip kerja sama dalam drama *Our House*. Bab IV merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

